

INTISARI

Tesis ini akan mendiskusikan terkait Peran MBS dalam reformasi ekonomi Kerajaan Arab Saudi melalui kebijakan 'Saudi Vision 2030'. Semenjak berdiri hingga tahun 2016, Kerajaan Arab Saudi dikenal sebagai sebuah negara yang ultra-konservatif dalam berbagai hal sehingga tabu akan istilah reformasi. Semenjak MBS memperkenalkan gagasan 'Saudi Vision 2030' pada tahun 2016, Kerajaan Arab Saudi telah mengalami berbagai restrukturisasi dan reformasi terkhusus dalam bidang ekonomi dan sosial. Melalui gagasan ini, Kerajaan Arab Saudi menunjukkan perubahan yang sangat signifikan dan terkesan mendobrak norma masa lalu. Hal ini memerlukan konsep '*norm life cycle*' dan teori persepsi untuk menjelaskan bagaimana peran MBS dalam perubahan norma dalam Kerajaan Arab Saudi. Konsep '*norm life cycle*' akan membantu menjelaskan terkait proses perubahan norma yang berlangsung dalam Kerajaan Arab Saudi. Sedangkan teori persepsi akan membantu dalam menganalisa terkait bagaimana *belief system (value+perception)* milik MBS mempengaruhi pembuatan keputusan reformasi ini. Proses awal, *norm emergence*, ditandai dengan peluncuran gagasan 'Saudi Vision 2030' oleh MBS pada tahun 2016, dan mencapai *tipping point* melalui penyelenggaraan forum 'Future Investment Initiative' pada akhir 2017. Proses kedua, *norm cascade*, ditandai dengan masifnya usaha perluasan pengaruh reformasi melalui berbagai platform yang dimiliki MBS. Sedangkan tahapan ketiga, *internalization*, ditandai dengan perubahan berbagai regulasi dan undang-undang dalam Kerajaan Arab Saudi. *Belief system* MBS lahir dari berbagai pengaruh seperti lingkungan tempat tumbuh berkembang, pemilihan role model, pendidikan dari raja Salman, pengalaman menjadi wirausaha, serta pengaruh dari generasi dan usia yang muda. Berbagai hal ini memiliki peran signifikan dalam pembentukan nilai MBS seperti: berani, Percaya diri, ambisius, dan mandiri; pembentukan persepsi MBS dalam hal perubahan global, potensi regional dan kelemahan dalam negeri; serta pembentukan perspektif MBS yang anti-konservatif dalam hal ekonomi bersamaan dengan pro-konservatif dalam hal politik. Dari analisa, penulis menemukan bahwa berbagai *belief system* yang dipegang oleh MBS diatas adalah faktor signifikan yang membedakannya dengan seluruh pemimpin Kerajaan Arab Saudi sebelumnya. Sehingga perbedaan kebijakan yang drastis merupakan hasil dari perbedaan *belief system* yang dimiliki oleh keduanya.

Keyword: MBS, Kerajaan Arab Saudi, Saudi Vision 2013, reformasi ekonomi, norma.

ABSTRACT

This thesis will discuss MBS's Role in the Kingdom of Saudi Arabia's Economic Reformation Through 'Saudi Vision 2030'. Since its establishment in 2016, the Kingdom of Saudi Arabia is known as an ultra-conservative country in various ways so that the term reform is taboo. Since MBS introduced the idea of 'Saudi Vision 2030' in 2016, the Kingdom of Saudi Arabia has undergone various restructuring and reforms, especially in the economic and social fields. Through this idea, the Kingdom of Saudi Arabia showed a very significant change and seemed to be breaking the norms of the past. This requires the concept of 'norm life cycle' and a theory of perception to explain how MBS's role in changing norms in the Kingdom of Saudi Arabia. The concept of 'norm life cycle' will help to explain the process of changing norms taking place in the Kingdom of Saudi Arabia. Meanwhile, perception theory will help in analyzing how MBS's belief system (value + perception) affects the making of this reform decision. The initial process, norm emergence, was marked by the launch of the 'Saudi Vision 2030' idea by MBS in 2016 and reached a tipping point through the holding of the 'Future Investment Initiative' forum at the end of 2017. The second process, the norm cascade, was marked by the massive effort to expand the influence of reform through various platforms owned by MBS. Meanwhile, the third stage, internalization, is marked by changes in various regulations and laws in the Kingdom of Saudi Arabia. The MBS's belief system was born from various influences such as the family environment, the choice of role models, direct education from King Salman, the experience of being an entrepreneur, and the influence of his generation (young generation). These various things have a significant role in shaping MBS's values, such as courage, confidence, ambition, and independence; forming the perception of MBS in terms of global change, regional potential, and domestic weaknesses; and the formation of an anti-conservative perspective on the economy along with a pro-conservative perspective on politics. From the analysis, the authors found that the various belief systems held by MBS above were significant factors that distinguished him from all previous leaders of the Kingdom of Saudi Arabia. So that the drastic difference in policy is the result of different belief systems that both of them have.

Keyword: MBS, Kingdom of Saudi Arabia, Saudi Vision 2013, economic reforms, norms.